BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tenggulunan Candi Sidoarjo. Lokasi Desa Tenggulunan berada di daerah pedesaan yang padat penduduknya. Lingkungan sekitar MI NU Tenggulunan sebagia besar adalah rumah peduduk dan sebagian kecil adalah sawah milik penduduk sekitar. Desa Tenggulunan memiliki letak yang sangat strategis dekat dengan pasar, Bank BRI, dan pusat kota.

MI NU Tenggulunan berdiri pada tahun 2005 yang didirikan oleh pemuka agama desa Tenggulunan. Luas tanah yang dimiliki MI NU Tenggulunan seluas 709 m² dan luas bangununan 480 m². Status gedung milik sendiri yang yag terdiri dari dua latai berasal dari tanah waqaf.

Jumlah guru yang ada di MI NU Tenggulunan pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Latar belakang pendidikan di MI ini sebagian besar adalah strata satu atau sarjana. Pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah siswa seluruhnya ada 190 siswa yang terdiri dari 98 siswa laki-laki dan 92 siswa perempuan yang terbagi dalam 7 rombel. Jumlah ruang kelas ada 7

berukuran 7 x 6 m² dalam kodisi baik, 2 kamar mandi, 1 ruang perpustakaan, dan 1 ruang guru dalam konndisi baik.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI NU Tenggulunan yang berjumlah 37 siswa terdidri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat rendahya hasil belajar IPA pada materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Beberapahal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat pembelajaran IPA siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam pebelajaran. Hal ini di tunjukkan dengan kurangnya antusias siswa dalam menerima pelajaran. Di sisi lain banyak terdapat siswa yang cuek dan ramai pada saat mengikuti pembelajaran IPA.
- b. Respon siswa dalam proses pembelajaran IPA biasa-biasa saja, tidak ada yang mengajukan pertanyaan, tidak ada yang mengemukakan pendapat, bahkan terlihat siswa acuh tak acuh terhadap pelajaran IPA.
- Terdapat banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Hal ini terlihat banyak siswa yang berbicara pada saat pembelajaran.
- d. Hampir tidak ada siswa yang mengemukakan kendalanya dalam pembelajaran IPA.

e. Hasil belajar siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan formatif yang dilakukan oleh guru kelas tersebut.

Data nilai hasil belajar tersebut digambarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Data Nilai Ulangan Pra Siklus

		Pra siklus		
No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
1	Abd. Syakur	80	Tuntas	
2	Ach. Faqih	80	Tuntas	
3	A.Royhan <mark>N</mark> ur	41	Tidak Tuntas	
4	Anisatul <mark>Fi</mark> triyah	40	Tidak Tuntas	
5	Aulia R <mark>ah</mark> mat <mark>ul Ka</mark> mila	68	Tidak Tuntas	
6	Aviful Khoir	83	Tuntas	
7	Dewi Mariyam Ali	83	Tuntas	
8	Dhita Sadewi Putri	60	Tidak Tuntas	
9	Finna Anindya	40	Tidak Tuntas	
10	Firdaus Satrio	60	Tidak Tuntas	
11	Halimatus Sa'diyah	57	Tidak Tuntas	
12	Intan Adifiatun	80	Tuntas	
13	Lailatul Jannah	50	Tidak Tuntas	
14	Lailatul Mukarromah	40	Tidak Tuntas	
15	Lathifatul Rizqi M.H	90	Tuntas	
16	M. Hasyim	55	Tidak Tuntas	
17	M.Rizki Jaluddin	50	Tidak Tuntas	
18	Mahya Saida Hamsa	95	Tuntas	
19	Masruroh	85	Tuntas	

20	Maulana Fitro Wahyulloh	67	Tidak Tuntas
21	M.HamzaYahya	44	Tidak Tuntas
22	M.Jibril Imamuddin	83	Tuntas
23	M.Muzakki	26	Tidak Tuntas
24	Najwa Febriyanti	80	Tuntas
25	Nur Hazizah	44	Tidak Tuntas
26	Nur Kholis	60	Tidak Tuntas
27	Nurisma Karimah Afwan	70	Tuntas
28	Sakinah Mawardah	80	Tuntas
29	Salwa Salsabila	85	Tuntas
30	Samsul Muarif	60	Tidak Tuntas
31	Sarifatul Maula	83	Tuntas
32	Suci Novi	45	Tidak Tuntas
33	Wahid S <mark>ul</mark> aimann	65	Tidak Tuntas
34	Wildan <mark>M</mark> ahb <mark>ub</mark>	57	Tidak Tuntas
35	Yuni Hilya	80	Tuntas
36	Zainul Abidin	83	Tuntas
37	Riziq Musyafa'	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	2399	
	Rata-rata	64,84	
Jun	nlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM	16	
Ketun	tasan Klasikal	43,24%	

Dari tabel 4.1 diatas, dapat diketahui nilai rata-rata ulangan siswa kelas II adalah 64,84. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tersebut masih berada dibawah KKM mata pelajaran IPA di kelas II. Sedangkan

untuk prosentase ketuntasan belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa Ulangan Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah siswa	Prosentase
1	Tuntas	16	43,24%
2	Tidak tuntas	21	56,77%

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa hanya ada 16 siswa atau 43,24% dari 37 jumlah siswa hasil belajar IPA tuntas. Sedangkan ada 21 siswa atau 56,77% dari 37 jumlah siswa hasil belajarnya tidak tuntas. Sebab itu peneliti, membuat perencanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas pada pelajaran IPA materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan menggunakan media visual gambar.

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Siklus I terdiri dari beberpa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanan, tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*refekction*). Adapun tahap-tahapa pada siklus I akan dideskripsikan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planing*)

Tahap perencanaan ini diisi dengan menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi mafaat dan dampak buruk sinar matahari dengan media visual gambar mendesain materi pelajaran dalam bentuk gambar, menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi aktivitas siswa, dan menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus.

b. Tahap Pelakasanaan (acting)

Pada proses pelaksanaa siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 29 April 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.00-08.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 37 anak. pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucap salam. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa deangan bertanya kepada siswa "adakah yang tidak masuk hari ini anak-anak"? dengan serentak siswa menjawab "tidak ada". Selanjutnya peneliti bertanya kepada kepada semua siswa "Gimana kabranya hari ini"? mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa badan sehat Allohu Akbar, oke-oke yes". Berikutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa " anak-anak, masih ingatkah kalian dengan pelajaran yang pernah diajarkan pada minggu kemarin"? secara berasahut-sahutan ada yang menja-wab posisi matahari bu". Ada lagi yang menjawab manfaat dan dampak buruk sinar matahari bu". Kemudian peneliti menyampaikan kepada semua siswa " iya benar, pada minggu kemarin anak-anak belajar manfaat dan dampak buruk sinar matahari".

Untuk selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa " anak-anak, sebelum kita memulai pelajaran, apa yang kalian ketahui dari kegunaan matahari pada gambar ini"? ada salah satu siswa yang "menjawab untuk menjemur baju bu". Karena hanya ada stu siswa yang menjawab dan yang lainnya diam, selanjutnya peneliti menyamapaikan bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang manfaat dan dampak buruk sinara matahari. Peneliti juga menyampaikan pembelajaran pada hari itu menggunakan media visual gambar. Dimana inti dari pembelajaran yang dilaksanakan yaitu, yang pertama peneliti menyampaikan materi menggunakan media visual, tahap yang kedua adalah perwakilan dari siswa menceritakan contohcontoh dari materi yang dipelajari, dan tahap yang terakhir yaitu tes individu.

Pada tahapan kegiatan inti peneliti meminta perwakilan dari salah satu siswa untuk membacakan buku paket IPA kelas II halaman 138. Setelah itu peneliti menjelaskan materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan menggunakan media visual gambar yang berukuran 22 x 29 atau sama dengan ukuran kertas A4. Peneliti memberikan contoh-contoh manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan media tersebut. Pada tahap berikutnya perwakilan siswa di minta untuk menceritakan gambar yang telah diberikan oleh peneliti. Peneliti menanyakan manfaat sinar matahari selain yang ada pada

gambar. Selain manfaat ada juga dampak yang ditimbulkan dari panas matahari, peneliti tidak lupa menanyakan kepada anak-anak. Peneliti memberikan penguatan materi tentang manfaat dan damapak buruk sinar matahari. Untuk selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah siswa selalesai mengerjakan soal tes, peneliti meminta kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu manfaat dan dampak buruk sinar matahari. peneliti mengakhiri pelajaran hari itu dengan mengucap hamdalah dilanjutkan dengan salam.

c. Pengamatan (Obrsevation)

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*acting*). Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aspek yang dinilai	Skor
Pendahuluan	
Guru mengucap salam	4
2. Guru mengajak siswa berdoa dengan baik	4
3. Guru mengecek kehadiran siswa	3
4. Guru melakukan apersepsi	3

5.	Guru memotivasi siswa dengan memberi	2			
	pertanyaan tentang guna panas matahari sebagai pancingan	3			
6.	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan				
	media yang digunakan.				
Keg	giatan Inti				
1.	1				
	membacakan buku paket siswa hal 138 tentang	3			
	manfaat panas dan sinar matahari secara singkat.				
2.	Buru menjelaskan manfaat dan dampak buruk sinar matahari menggunakan media visual gambar.	3			
3.	Guru memberikan contoh- contoh manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan media visual.	3			
1					
4.	Guru meminta perwakilan siswa untuk menceritakan manfaat matahari seperti yang ada di	2			
	media.				
5.	Guru memberikan pertanyaan tentang manfaat	2			
	sinar matahari se <mark>lai</mark> n di m <mark>ed</mark> ia.	2			
6.	1				
	dampak buruk yang di timbulkan dari panas dan sinar matahari.	2			
7.	Guru memberikan penguatan materi manfaat dan				
	dampak buruk sinar matahari bagi makhluk di	3			
	bumi				
8.	Guru menyimpulkan materi yang diajarkan	3			
Keg	giatan penutup				
1.	Guru memberikan tes untuk mengetahui hasil	3			
	belajar siswa				
2.	Guru memberikan program tindak lanjut	3			
3.	Guru mengahiri pelajaran dengan mengucap	4			
	hamdalah dilanjutkan dengan salam.				
Jun	nlah skor	51			
Sko	or akhir	3			
Kla	sifikasi skor akhir penilaian	Baik			

Dari tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dari rangkaian kegiatan pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sudah bisa terlaksana. Aspek yang dinilai dalam siklus I tersebut sebanyak 17 aspek penilaian. 17 aspek tersebut terdapat 3 aspek yang dapat dilaksanakan dengan sangat baik, 11 aspek dapat dilaksanakan dengan baik dan 3 aspek dilaksanakan dengan cukup oleh peneliti. Jumlah skor penilaian terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran adalah 51 dengan skor akhir 3. Dengan skor ini maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik, namun masih belum bisa mencapai target minimal. Untuk target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu skornya masuk dalam kriteria sangat baik.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media visual diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama	Jumlah	Skor akhir	Kriteria
1	Abd. Syakur	24	3	Baik
2	Ach. Faqih	24	3	Baik
3	A.Royhan Nur	19	2,4	Cukup
4	Anisatul Fitriyah	17	2,13	Cukup
5	Aulia Rahmatul Kamila	23	2,88	Baik
6	Aviful Khoir	26	3,25	Baik
7	Dewi Mariyam Ali	27	3,36	Baik

8	Dhita Sadewi Putri	25	3,13	Baik
9	Finna Anindya	19	2,4	Cukup
10	Firdaus Satrio	20	2,5	Baik
11	Halimatus Sa'diyah	21	2,625	Baik
12	Intan Adifiatun	25	3,13	Baik
13	Lailatul Jannah	17	2,13	Cukup
14	Lailatul Mukarromah	17	2,13	Cukup
15	Lathifatul Rizqi M.H	28	3,5	Sagat baik
16	M. Hasyim	24	3	Baik
17	M.Rizki Jaluddin	20	2,5	Baik
18	Mahya Saida Hamsa	28	3,5	Sagat baik
19	Masruroh	27	3,38	Baik
20	Maulana Fitro Wahyulloh	25	3,13	Baik
21	M.HamzaYa <mark>hy</mark> a	19	2,38	Cukup
22	M.Jibril Ima <mark>mu</mark> ddin	25	3,13	Baik
23	M.Muzakki	18	2,25	Cukup
24	Najwa Febriyanti	26	3,25	Baik
25	Nur Hazizah	18	2,25	Cukup
26	Nur Kholis	20	2,5	Baik
27	Nurisma Karimah Afwan	25	3,13	Baik
28	Sakinah Mawardah	26	3,25	Baik
29	Salwa Salsabila	28	3,5	Sagat baik
30	Samsul Muarif	18	2,25	Cukup
31	Sarifatul Maula	27	3,38	Baik
32	Suci Novi	18	2,25	Cukup
33	Wahid Sulaimann	22	2,75	Baik
34	Wildan Mahbub	17	2,125	Cukup
35	Yuni Hilya	27	3,38	Baik
36	Zainul Abidin	24	3	Baik

37	Riziq Musyafa'	18	2,25	Cukup
	Jumlah	832	104,1	
	Rata-rata		2,81	Baik

Dari tebel 4.4 diatas, siswa dapat diketahui ada 3 siswa aktivitas belajarnya dalam ketegori sangat baik, 22 siswa aktivitas belajarnya dalam kategori baik dan 12 siswa aktivitas belajarnya dalam kategori cukup. Jumlah aktivitas adari seluruh siswa adalah 104,1 dan rata-rata 2,81. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dapat dikategorikan baik, akan tetapi belum bisa mencapai target minimal yaitu rata-rata dalam kategori sangat baik dari keaktifan belajar siswa.

Data hasil belajar dalam siklus I berupa soal tes yang diberikan kepada siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Nama	SIKLUS I		
NO		Nilai	Ketuntasan	
1	Abd. Syakur	83	Tuntas	
2	Ach. Faqih	83	Tuntas	
3	A.Royhan Nur	42	Tidak Tuntas	
4	Anisatul Fitriyah	47	Tidak Tuntas	
5	Aulia Rahmatul Kamila	60	Tidak Tuntas	
6	Aviful Khoir	83	Tuntas	

7Dewi Mariyam Ali83Tuntas8Dhita Sadewi Putri83Tuntas9Finna Anindya57Tidak Tuntas10Firdaus Satrio63Tidak Tuntas11Halimatus Sa'diyah57Tidak Tuntas12Intan Adifiatun80Tuntas13Lailatul Jannah52Tidak Tuntas14Lailatul Mukarromah45Tidak Tuntas15Lathifatul Rizqi M.H91Tuntas16M. Hasyim59Tidak Tuntas17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas22M.Jibril Imamuddin83Tuntas				
9 Finna Anindya 57 Tidak Tuntas 10 Firdaus Satrio 63 Tidak Tuntas 11 Halimatus Sa'diyah 57 Tidak Tuntas 12 Intan Adifiatun 80 Tuntas 13 Lailatul Jannah 52 Tidak Tuntas 14 Lailatul Mukarromah 45 Tidak Tuntas 15 Lathifatul Rizqi M.H 91 Tuntas 16 M. Hasyim 59 Tidak Tuntas 17 M.Rizki Jaluddin 53 Tidak Tuntas 18 Mahya Saida Hamsa 97 Tuntas 19 Masruroh 88 Tuntas 20 Maulana Fitro Wahyulloh 80 Tuntas 21 M.HamzaYahya 44 Tidak Tuntas	7	Dewi Mariyam Ali	83	Tuntas
10 Firdaus Satrio 63 Tidak Tuntas 11 Halimatus Sa'diyah 57 Tidak Tuntas 12 Intan Adifiatun 80 Tuntas 13 Lailatul Jannah 52 Tidak Tuntas 14 Lailatul Mukarromah 45 Tidak Tuntas 15 Lathifatul Rizqi M.H 91 Tuntas 16 M. Hasyim 59 Tidak Tuntas 17 M.Rizki Jaluddin 53 Tidak Tuntas 18 Mahya Saida Hamsa 97 Tuntas 19 Masruroh 88 Tuntas 20 Maulana Fitro Wahyulloh 80 Tuntas 21 M.Hamza Yahya 44 Tidak Tuntas	8	Dhita Sadewi Putri	83	Tuntas
11Halimatus Sa'diyah57Tidak Tuntas12Intan Adifiatun80Tuntas13Lailatul Jannah52Tidak Tuntas14Lailatul Mukarromah45Tidak Tuntas15Lathifatul Rizqi M.H91Tuntas16M. Hasyim59Tidak Tuntas17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	9	Finna Anindya	57	Tidak Tuntas
12Intan Adifiatun80Tuntas13Lailatul Jannah52Tidak Tuntas14Lailatul Mukarromah45Tidak Tuntas15Lathifatul Rizqi M.H91Tuntas16M. Hasyim59Tidak Tuntas17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	10	Firdaus Satrio	63	Tidak Tuntas
13Lailatul Jannah52Tidak Tuntas14Lailatul Mukarromah45Tidak Tuntas15Lathifatul Rizqi M.H91Tuntas16M. Hasyim59Tidak Tuntas17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	11	Halimatus Sa'diyah	57	Tidak Tuntas
14Lailatul Mukarromah45Tidak Tuntas15Lathifatul Rizqi M.H91Tuntas16M. Hasyim59Tidak Tuntas17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	12	Intan Adifiatun	80	Tuntas
15Lathifatul Rizqi M.H91Tuntas16M. Hasyim59Tidak Tuntas17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	13	Lailatul Jannah	52	Tidak Tuntas
16 M. Hasyim 59 Tidak Tuntas 17 M.Rizki Jaluddin 53 Tidak Tuntas 18 Mahya Saida Hamsa 97 Tuntas 19 Masruroh 88 Tuntas 20 Maulana Fitro Wahyulloh 80 Tuntas 21 M.HamzaYahya 44 Tidak Tuntas	14	Lailatul Mukarromah	45	Tidak Tuntas
17M.Rizki Jaluddin53Tidak Tuntas18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	15	Lathifatul Rizqi M.H	91	Tuntas
18Mahya Saida Hamsa97Tuntas19Masruroh88Tuntas20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	16	M. Hasyim	59	Tidak Tuntas
19 Masruroh 88 Tuntas 20 Maulana Fitro Wahyulloh 80 Tuntas 21 M.HamzaYahya 44 Tidak Tuntas	17	M.Rizki Jalu <mark>dd</mark> in	53	Tidak Tuntas
20Maulana Fitro Wahyulloh80Tuntas21M.HamzaYahya44Tidak Tuntas	18	Mahya Said <mark>a H</mark> amsa	97	Tuntas
21 M.HamzaYahya 44 Tidak Tuntas	19	Masruroh	88	Tuntas
	20	Maulana Fitro Wahyulloh	80	Tuntas
22 M.Jibril Imamuddin 83 Tuntas	21	M.HamzaYahya	44	Tidak Tuntas
	22	M.Jibril Imamuddin	83	Tuntas
23 M.Muzakki 26 Tidak Tuntas	23	M.Muzakki	26	Tidak Tuntas
24 Najwa Febriyanti 84 Tuntas	24	Najwa Febriyanti	84	Tuntas
25 Nur Hazizah 44 Tidak Tuntas	25	Nur Hazizah	44	Tidak Tuntas
26 Nur Kholis 65 Tidak Tuntas	26	Nur Kholis	65	Tidak Tuntas
27 Nurisma Karimah Afwan 77 Tuntas	27	Nurisma Karimah Afwan	77	Tuntas
28 Sakinah Mawardah 88 Tuntas	28	Sakinah Mawardah	88	Tuntas
29 Salwa Salsabila 91 Tuntas	29	Salwa Salsabila	91	Tuntas
30 Samsul Muarif 60 Tidak Tuntas	30	Samsul Muarif	60	Tidak Tuntas
31 Sarifatul Maula 83 Tuntas	31	Sarifatul Maula	83	Tuntas

32	Suci Novi	50	Tidak Tuntas
33	Wahid Sulaimann	83	Tuntas
34	Wildan Mahbub	57	Tidak Tuntas
35	Yuni Hilya	91	Tuntas
36	Zainul Abidin	83	Tuntas
37	Riziq Musyafa'	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	2545	
	Rata-rata	68,78	
Jumla	h Siswa yang mendapat nilai diatas KKM	19	
	Ketuntas <mark>an</mark> Klasikal	51,35%	

Dari tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 68,78. Siswa yang belum mencapai nilai KKM ada 18 siswa dan yang telah mencapai KKM ada 19 siswa. Sedangkan ketuntasan klasikal yang dicapai pada tindakan siklus I adalah 51,35%. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus I belum dikatakan berhasil, karena belum mancapai target minimal ketuntasan yaitu 85% dari 37 jumlah siswa.

d. Refleksi (Reflection)

Pada tahap refleksi ini dilakukan setelah analisis pada siklus I berdasarkan hasil analisis data hasil tes belajar dan hasil observasi guru dan siswa ditemukan beberapa kekurangan atau kendala. Kekurangan-kekurangan tindakan pembelajaran pada silkus 1 sebagai berikut :

- 1) Siswa masih kurang menyimak penjelasan dari guru dengan baik, di karenakan media yang di gunakan lebih kecil ukurannya 22 x 29 cm atau sama dengan ukuran kertas A4, hali ini yang menyebabkan siswa kurang tertarik pada penjelasan yang di berikan oleh peneliti. Adanya kekurangan ini peneliti harus mengganti media visual gambar yang di gunakan pada siklus II dengan media visual gambar yang berukuran lebih besar dengan ukuran 32 x 48 cm atau sama dengan ukuran kertas A3 siswa dapat konsentrasi pada materi yang di pelajari.
- 2) Media visual gambar yang di gunakan dalam pembelajaran kurang besar masih banyak siswa yang tidak memperhatikan contoh-contoh yang ada pada gamabar. Dengan media yang berukuran lebih besar pada siklus II siswa akan tertarik contoh-contoh yang ada pada gambar.
- 3) Siswa masih sulit menceritakan kepada teman-temannya menganai manfaat dampak buruk sinar matahari. pada siklus II siswa dapat kondusif sehingga mereka faham terhadap materi sehingga dapat menceritakan kepada teman-temannya.
- 4) Siswa banyak yang acuh ketika diberi pertanyaan manfaat matahari dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti lebih komunikatif pada siklus II agar siswa dapat aktif ketika diberi pertanyaan.

- 5) Pembagian alokasi waktu untuk setiap tahap dalam pembelajaran kurang maksimal, sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk melakasanakan seluruh kegiatan yang telah dirancang dalam RPP. Dengan kekurangan ini maka peneliti akan merumuskan lebih rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap tahap pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga semua tahap kegiatan yang sudah termuat dalam RPP dapat terlaksana dengan baik.
- 6) Hasil belajar IPA pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar IPA sebelum tindakan siklus I. Hal ini terlihat dari perbandingan antara hasil belajar sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah siklusI.

Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Ulangan Pra Siklus Dengan Nilai Siklus I

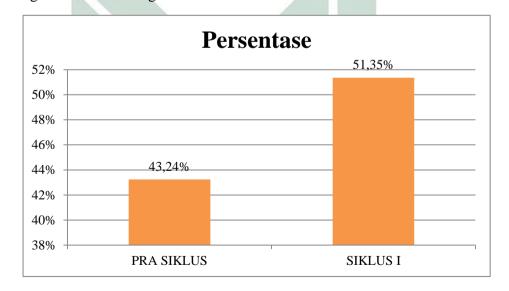
No	Nomo	Nama Pra siklus		Siklus I	
NO	Ivama	Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Abd. Syakur	80	Tuntas	83	Tuntas
2	Ach. Faqih	80	Tuntas	83	Tuntas
3	A.Royhan Nur	41	Tidak Tuntas	42	Tidak Tuntas
4	Anisatul Fitriyah	40	Tidak Tuntas	47	Tidak Tuntas
5	Aulia Rahmatul K	68	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
6	Aviful Khoir	83	Tuntas	83	Tuntas
7	Dewi Mariyam Ali	83	Tuntas	83	Tuntas
8	Dhita Sadewi Putri	60	Tidak Tuntas	83	Tuntas
9	Finna Anindya	40	Tidak Tuntas	57	Tidak Tuntas
10	Firdaus Satrio	60	Tidak Tuntas	63	Tidak Tuntas

11	Halimatus Sa'diyah	57	Tidak Tuntas	57	Tidak Tuntas
12	Intan Adifiatun	80	Tuntas	80	Tuntas
13	Lailatul Jannah	50	Tidak Tuntas	52	Tidak Tuntas
14	Lailatul Mukarromah	40	Tidak Tuntas	45	Tidak Tuntas
15	Lathifatul Rizqi M.H	90	Tuntas	91	Tuntas
16	M. Hasyim	55	Tidak Tuntas	59	Tidak Tuntas
17	M.Rizki Jaluddin	50	Tidak Tuntas	53	Tidak Tuntas
18	Mahya Saida Hamsa	95	Tuntas	97	Tuntas
19	Masruroh	85	Tuntas	88	Tuntas
20	Maulana Fitro W	67	Tidak Tuntas	80	Tuntas
21	M.HamzaYahya	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
22	M.Jibril Imamuddin	83	Tuntas	83	Tuntas
23	M.Muzakki	26	Tidak Tuntas	26	Tidak Tuntas
24	Najwa Febriyanti	80	Tuntas	84	Tuntas
25	Nur Hazizah	44	Tidak Tuntas	44	Tidak Tuntas
26	Nur Kholis	60	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
27	Nurisma Karimah Afwan	70	Tuntas	77	Tuntas
28	Sakinah Mawardah	80	Tuntas	88	Tuntas
29	Salwa Salsabila	85	Tuntas	91	Tuntas
30	Samsul Muarif	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
31	Sarifatul Maula	83	Tuntas	83	Tuntas
32	Suci Novi	45	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
33	Wahid Sulaimann	65	Tidak Tuntas	83	Tuntas
34	Wildan Mahbub	57	Tidak Tuntas	57	Tidak Tuntas
35	Yuni Hilya	80	Tuntas	91	Tuntas
36	Zainul Abidin	83	Tuntas	83	Tuntas
37	Riziq Musyafa'	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	2399		2545	

Rata-rata	64,84	68,78	
Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM	16	19	
Ketuntasan Klasikal	43,24%	51,35%	6

Dari tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari hasil belajar dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan, yaitu dari 64,84 menjadi 68,78. Jumlah siswa jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yaitu dari 16 siswa menjadi 19 siswa sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dari pra siklus ke siklus I juga mengalami peningkatan, yaitu dari dari 43,24% menjadi 51, 35%.

Perbandingan ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I dapat digambarkan dalam garfik di bawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus dengan Siklus I

Dari gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I sudah berhasil meningkatkan nilai belajar siswa. Akan tetapi dalam pelakasanaan tindakan siklus I masih belum dapat mencapai target minimal yang dinginkan oleh peneliti, yaitu minimal 85% jumlah siswa dengan nilai pada ketuntasan KKM, yaitu 70. Hal ini menuntut peneliti untuk melanjutkan tindakan pada siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan pada tahap pelaksaan pembelajaran.

3. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini merupakan hasil refleksi dari siklus I. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planing*)

Tahap perencanaan ini diisi dengan menentukan indikator kinerja yang akan dicapai, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran materi mafaat dan dampak buruk sinar matahari dengan media visual gambar mendesain materi pelajaran dalam bentuk gambar, menyusun lembar observasi aktivitas guru, menyusun lembar observasi aktivitas siswa, dan menyusun kisi-kisi soal tes akhir siklus.

b. Tahap Pelakasanaan (*Acting*)

Pada proses pelaksanaa siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, 04 Mei 2015 dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai jam 07.00-08.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 37 anak. pada awal pembelajaran peneliti membuka dengan mengucap salam. Kemudian

peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama untuk mengawali pelajaran. Setelah itu peneliti mengecek kehadiran siswa deangan bertanya kepada siswa "adakah yang tidak masuk hari ini anakanak''? dengan serentak siswa menjawab "tidak ada". Selanjutnya peneliti bertanya kepada kepada semua siswa "Gimana kabranya hari ini''? mereka serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa badan sehat Allohu Akbar, oke-oke yes". Berikutnya peneliti melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa "anak-anak, masih ingatkah kalian dengan pelajaran yang pernah diajarkan pada minggu kemarin''? secara berasahut-sahutan ada yang menja-wab posisi matahari bu''. Ada lagi yang menjawab manfaat dan dampak buruk sinar matahari bu''. Kemudian peneliti menyampaikan kepada semua siswa "iya benar, pada minggu kemarin anak-anak belajar manfaat dan dampak buruk sinar matahari".

Untuk selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa " anak-anak, sebelum kita memulai pelajaran, apa yang kalian ketahui dari kegunaan matahari pada gambar ini"? ada salah satu siswa yang "menjawab untuk menjemur baju bu". Karena hanya ada stu siswa yang menjawab dan yang lainnya diam, selanjutnya peneliti menyamapaikan bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang manfaat dan dampak buruk sinara matahari. peneliti juga menyampaikan pembelajaran pada hari itu menggunakan media

visual. Dimana inti dari pembelajaran yang dilaksanakan yaitu, yang pertama peneliti menyampaikan materi menggunakan media visual berupa gambar dengan ukuran 22 x 48 cm. tahap yang kedua adalah perwakilan dari siswa menceritakan contoh-contoh dari materi yang dipelajari, dan tahap yang terakhir yaitu tes individu.

Pada tahapan selanjutnya peneliti meminta perwakilan dari salah satu siswa untuk membacakan buku paket IPA kelas II halaman 138. Setelah itu peneliti menjelaskan materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan menggunakan media visual berupa gambargambar dengan ukuran 22 x 48 cm. Dengan spontan perhatian siswa tertuju pada media yang ukurannya lebih besar dibandingkan dengan siklus I yang ukurannya lebih kecil. Peneliti memberikan contohcontoh manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan media tersebut. Pada tahap berikutnya perwakilan siswa di minta untuk menceritakan gambar yang telah diberikan oleh peneliti. Peneliti menanyakan manfaat sinar matahari selain yang ada pada gambar. Selain manfaat ada juga dampak yang ditimbulkan dari panas matahari, peneliti tidak lupa menanyakan kepada anak-anak. Peneliti memberikan penguatan materi tentang manfaat dan damapak buruk sinar matahari. Untuk selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan manfaat dan dampak buruk sinar matahari.

Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan soal tes untuk dikerjakan secara individu. Setelah siswa selalesai mengerjakan soal tes, peneliti meminta kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, yaitu manfaat dan dampak buruk sinar matahari. peneliti mengakhiri pelajaran hari itu dengan mengucap hamdalah dilanjutkan dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Tahap pengamatan (*observation*) dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*acting*). Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang dinilai	Skor
Pendahuluan	
Guru mengucap salam	4
2. Guru mengajak siswa berdoa dengan baik	4
3. Guru mengecek kehadiran siswa	4
4. Guru melakukan apersepsi	3
5. Guru memotivasi siswa dengan memberi pertanya tentang matahari sebagai pancingan	an 4
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rua lingkup materi yang akan di pelajari.	ng 4
Kegiatan Inti	
 Guru meminta perwakilan siswa untuk membacak buku siswa hal 138 tentang manfaat panas dan sir matahari secara singkat. 	

2. Guru menjelaskan manfaat dan dampak buruk sinar matahari dengan menggunakan media visual gambar.	4		
Guru memberikan contoh- contoh manfaat dan dampak buruk sinar matahari menggunakan media visual gambar.	4		
4. Guru meminta perwakilan siswa untuk menceritakan manfaat matahari bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.	3		
5. Guru memberikan pertanyaan tentang manfaat sinar matahari selain yang ada di media.	3		
6. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan dampak buruk yang di timbulkan dari panas dan sinar matahari.	3		
7. Guru memberikan penguatan materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari.	4		
8. Guru menyim <mark>pu</mark> lkan materi yang diajarkan.	4		
Kegiatan penutup			
Guru memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa	4		
2. Guru memberikan program tindak lanjut	4		
Guru mengahiri pelajaran dengan mengucap hamdalah dilanjutkan dengan salam.	4		
Jumlah skor	64		
Skor akhir	3,76		
Klasifikasi skor akhir penilaian			

Dari tabel 4.7 diatas, dapat deketahui bahwa secara kesluruhan dari rangkaian kegiatan pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat sudah bisa terlaksana. Aspek yang didnilai dalam siklus II tersebut sebanyak 17 aspek penilaian. Ada 13 aspek dapat terlaksana dengan kriteria sangat baik, dan 4 aspek dapat dilaksanakan dengan kriteria

baik oleh peneliti. Jumlah penilaaian terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran adalah 64 dengan skor akhir 3,78. Dengan skor ini maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat diktegorikan sangat baik, dan telah mencapai target minimal yang dicapai.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media visual diperoleh data sebgai berikut :

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Jumlah	Skor akhir	Kriteria
1	Abd. Syak <mark>ur</mark>	30	3,75	Sangat baik
2	Ach. Faqih	<mark>2</mark> 9	3,63	Sangat baik
3	A.Royhan <mark>N</mark> ur	<mark>1</mark> 9	2,38	Cukup
4	Anisatul Fitriyah	19	2,38	Cukup
5	Aulia Rahmatul Kamila	29	3,63	Sangat baik
6	Aviful Khoir	31	3,86	Sangat baik
7	Dewi Mariyam Ali	30	3,75	Sangat baik
8	Dhita Sadewi Putri	29	3,63	Sangat baik
9	Finna Anindya	29	3,63	Sangat baik
10	Firdaus Satrio	29	3,63	Sangat baik
11	Halimatus Sa'diyah	29	3,63	Sangat baik
12	Intan Adifiatun	30	3,75	Sangat baik
13	Lailatul Jannah	19	3,38	Cukup
14	Lailatul Mukarromah	19	2,38	Cukup
15	Lathifatul Rizqi M.H	31	3,86	Sangat baik
16	M. Hasyim	27	3,38	Baik
17	M.Rizki Jaluddin	27	3,38	Baik
18	Mahya Saida Hamsa	30	3,75	Sangat baik

19	Masruroh	31	3,88	Sangat baik
20	Maulana Fitro Wahyulloh	30	3,75	Sangat baik
21	M.HamzaYahya	28	3,38	Baik
22	M.Jibril Imamuddin	31	3,88	Sangat baik
23	M.Muzakki	27	3,38	Baik
24	Najwa Febriyanti	30	3,75	Sangat baik
25	Nur Hazizah	27	3,38	Baik
26	Nur Kholis	28	3,5	Sangat baik
27	Nurisma Karimah Afwan	30	3,75	Sangat baik
28	Sakinah Mawardah	30	3,75	Sangat baik
29	Salwa Salsabila	31	3,88	Sangat baik
30	Samsul Muarif	27	3,38	Baik
31	Sarifatul M <mark>aul</mark> a	31	3,88	Sangat baik
32	Suci Novi	19	2,38	Cukup
33	Wahid Su <mark>lai</mark> ma <mark>nn</mark>	<mark>2</mark> 9	3,63	Sangat baik
34	Wildan M <mark>ah</mark> bub	28	3,38	Baik
35	Yuni Hilya	30	3,75	Sangat baik
36	Zainul Abidin	30	3,75	Sangat baik
37	Riziq Musyafa'	27	3,38	Baik
	Jumlah		129,59	
	Rata-rata		3,5	Sangat baik

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui ada 26 siswa aktivitas belajarnya dalam kategori sangat baik, 8 siswa aktivitas belajarnya dalam ketegori baik dan 3 siswa aktivitas belajarnya dalam kategori cukup. jumlah dari seluruh aktivitas siswa adalah 129,59 dengan ratarata 3,5. Hal ini, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam

pembelajaran siklus II dapat dikategorikan sangat baik, dan dapat mencapai target minimal yang telah ditentukan.

Data hasil belajar dalam siklus II berupa soal tes yang diberikan kepada siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Data Nilai Hasil Tes Siklus II

NT	N. Control of the con	Siklus II		
No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
1	Abd. Syakur	85	Tuntas	
2	Ach. Faqih	85	Tuntas	
3	A.Royha <mark>n N</mark> ur	65	Tidak Tuntas	
4	Anisatul <mark>F</mark> itriy <mark>ah</mark>	60	Tidak Tuntas	
5	Aulia Ra <mark>hmatul Kamila</mark>	85	Tuntas	
6	Aviful Khoir	97	Tuntas	
7	Dewi Mariyam Ali	92	Tuntas	
8	Dhita Sadewi Putri	91	Tuntas	
9	Finna Anindya	89	Tuntas	
10	Firdaus Satrio	75	Tuntas	
11	Halimatus Sa'diyah	86	Tuntas	
12	Intan Adifiatun	95	Tuntas	
13	Lailatul Jannah	65	Tidak Tuntas	
14	Lailatul Mukarromah	60 Tidak Tunta		
15	Lathifatul Rizqi M.H	90 Tuntas		
16	M. Hasyim	70	Tuntas	
17	M.Rizki Jaluddin	71 Tuntas		
18	Mahya Saida Hamsa	95	Tuntas	

_			
19	Masruroh	100	Tuntas
20	Maulana Fitro Wahyulloh	83	Tuntas
21	M.HamzaYahya	70	Tuntas
22	M.Jibril Imamuddin	92	Tuntas
23	M.Muzakki	70	Tuntas
24	Najwa Febriyanti	93	Tuntas
25	Nur Hazizah	70	Tuntas
26	Nur Kholis	77	Tuntas
27	Nurisma Karimah Afwan	95	Tuntas
28	Sakinah Mawardah	92	Tuntas
29	Salwa Salsabila	100	Tuntas
30	Samsul Muarif	75	Tuntas
31	Sarifatul Maula	94	Tuntas
32	Suci Novi	60	Tidak Tuntas
33	Wahid S <mark>ul</mark> aim <mark>an</mark> n	90	Tuntas
34	Wildan Mahbub	70	Tuntas
35	Yuni Hilya	94	Tuntas
36	Zainul Abidin	85	Tuntas
37	Riziq Musyafa'	70	Tuntas
Jumlah		3036	
Rata-rata		82,05	
Juml	Jumlah Siswa yang mendapat nilai diatas KKM		
	Ketuntasan Klasikal	86,49%	

Dari tabel 4.9 diatas, terlihat rata-rata nilai siswa mencapai 82,05. Siswa yang telah mencapai nilai KKM ada 32 siswa dan yang belum mencapai ada 3 siswa. Ketuntasan kalsikal yang dicapai dalam tindakan siklus II adalah 86,49%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dikatakan berhasil, karena dapat mencapai target minimal ketuntasan yaitu 85% dari jumlah siswa.

c. Refleksi (refleksion)

Pada siklus II yang lebih di tekankan adalah nilai hasil belajar IPA, dimana pada siklus I adata hasil aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa belum mencapai target minimal yang diharapakan, yaitu sangat baik dan untuk nilai hasil belajar IPA pada siklus 1 masih belum mecapai target minimal yang diharapakan, yaitu minimal 85% dari jumlah siswa dengan hasil belajar sangat baik. Untuk data hasil belajar siklus 1 hanya 19 siswa atau 51,35% siswa yang nilainya berada pada KKM.

Pada siklus II hasil belajar IPA mengalami peningkatan yang sebelumnya 19 siswa atau 51,35% menjadi 32 siswa atau 86,54% dari jumlah siswa 37 anak. dalam proses pembelajaran pada siklus II sudah lebih kondusif dan efektif di bandingkan denga siklus 1. Siswa terlihat antusias denga media yan di gunakan yaitu media visual. Peserta didik lebih mudah mengemukakan pendapatnya dan tidak acuh lagi bila mendapat pertanyaan dari guru. Hal ini membuat siswa dapat menyelesikan soal dengan cepat dan tepat.

B. Pembahasan

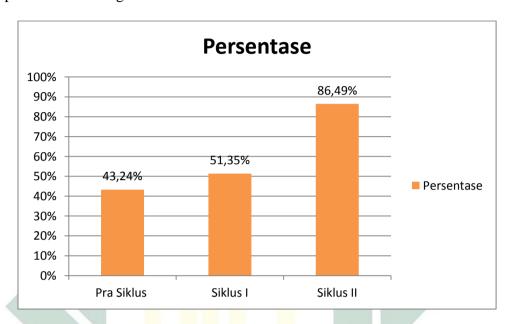
Tahap interpretasi hasil aalisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus 1 dan sklus II. Data tersebut berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data dianalisis guna mengetahui perkembangan peneliti. Hasil belajar IPA juga menalami peningkatan. Berikut ini adalah data hasil belajar IPA dari silkus I dan siklus II

Tabel 4.10 Perbandingan Nilai Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I dan Silkus II

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata –rata	64,84	68,78	82,05
2.	Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM	16	19	32
3.	Ketuntasan klasikal	43,24%	51,35%	86,49%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai hasil belajar IPA telah memenuhi ketuntasan minimal yaitu 85%. Mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari para siklus ke siklus I ada 16 siswa menjadi 19 siswa, atau 43,24% menjadi 51,35% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM. Sedangkan dari siklus I ke siklus II ada 19 siswa menjadi 32 siswa atau 51,35% menjadi 86,49% dari jumlah siswa.

Perbandingan nilai hasil belajar IPA dari pra siklus, siklus I dan silus II dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Pe<mark>rbandingan Prosentase K</mark>etuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Gambar 4.2 diatas menggambarkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran IPA materi manfaat dan dampak buruk sinar matahari memberikan dampak dampak terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Dari hasil belajar pada siklus II diketahui bahwa hasil belajar yang telah memenuhi KKM telah mencapai 86, 49% dari jumlah siswa. Dengan hasil pada siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan media visual dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.